

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO PENULARAN HIV/AIDS PADA
KELOMPOK LELAKI SEKS LELAKI DI KOTA BUKITTINGGI**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

MUTIARA OKTAVIA

NIM : 1810312051

Pembimbing :

dr. Firdawati. M.Kes, PhD

dr. Dolly Irfandy, Sp.THT-KL(K)

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2022

ABSTRACT

THE RISK FACTORS FOR HIV/AIDS TRANSMISSION AMONG MEN'S SEX GROUPS IN BUKITTINGGI CITY

By

Mutiara Oktavia, Firdawati, Dolly Irfandy, Abdiana, Dinda Aprilia, Taufik Ashal

The incidence of Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno Deficiency Syndrome (HIV/AIDS) occurs mostly in productive age with the highest percentage in men. One of the risk factors contributing to the incidence of HIV/AIDS is the male sex group (MSM). This is due to risky sexual practices in these groups. This study aims to describe the risk factors for HIV/AIDS transmission in the MSM groups in Bukittinggi City.

This study is a quantitative descriptive study with a cross-sectional research design in the MSM group in Bukittinggi City. The number of samples in this study were 37 people with the sampling technique of total sampling. The research data used secondary data obtained through filling out questionnaires, then processed and obtained the frequency distribution and percentage of each variable.

The results showed that most of the respondents had negative HIV status (89.2%), the most age group was 26-35 years (59.5%), high school education level/equivalent (64.9%), work as entrepreneurs & traders (64,9%), most of the respondents were unmarried (91.9%), had a low level of knowledge about HIV/AIDS (45.9%), sexual behavior always used condoms (67.6%), the number of same-sex couples is 1 person (48,6%), and the top sex roles (45.9%).

A negative HIV test result in MSM needs to be screened according to the rules from the Ministry of Health. It is important to pay attention to sexual behavior and characteristics in MSM so as not to increase the number of HIV/AIDS.

Keywords: HIV, sexual behavior, MSM

ABSTRAK

GAMBARAN FAKTOR RISIKO PENULARAN HIV/AIDS PADA KELOMPOK LELAKI SEKS LELAKI DI KOTA BUKITTINGGI

Oleh

Mutiara Oktavia, Firdawati, Dolly Irfandy, Abdiana, Dinda Aprilia, Taufik Ashal

Kejadian HIV/AIDS banyak terjadi usia produktif dengan persentase terbanyak pada laki-laki. Salah satu faktor risiko penyumbang kejadian HIV/AIDS adalah kelompok lelaki seks lelaki (LSL). Hal ini disebabkan karena praktik seksual berisiko pada kelompok tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor risiko penularan HIV/AIDS kelompok LSL di Kota Bukittinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional pada kelompok LSL di Kota Bukittinggi. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 37 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Data penelitian menggunakan data sekunder yang didapat melalui pengisian kuesioner, kemudian diolah dan didapatkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki status HIV negatif (89,2%), kelompok umur terbanyak yaitu 26-35 tahun (59,5%), tingkat pendidikan SMA/ sederajat (64,9%), pekerjaan sebagai wiraswasta & pedagang (64,9%), sebagian besar responden belum menikah (91,9%), memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang HIV/AIDS (45,9%), perilaku seksual selalu menggunakan kondom (67,6%), jumlah pasangan sejenis sebanyak 1 orang (48,6%), serta peranan seks top (45,9%).

Hasil tes HIV yang negatif pada LSL perlu dilakukan *screening* sesuai aturan dari Kementerian Kesehatan. Perilaku seksual dan karakteristik pada LSL penting mendapat perhatian agar tidak meningkatkan angka HIV/AIDS.

Kata kunci : HIV, perilaku seksual, LSL